

Prabowo Marah

## Media Tak Ungkap Jumlah 11 Juta Massa Reuni 212

CNN Indonesia | Rabu, 05/12/2018 15:26 WIB



Prabowo Subianto ungkap kekesalan kepada media atas aksi reuni 212. (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia -- Calon Presiden nomor urut 02 [Prabowo Subianto](#) menyampaikan kekesalannya kepada sejumlah media arus utama di Indonesia saat dia berpidato di acara puncak hari disabilitas Internasional, Rabu (5/12).

Dalam kesempatan itu, Prabowo mempersoalkan objektivitas media saat meliput [reuni 212](#) di Monumen Nasional (Monas), Minggu (2/12) lalu. Prabowo menegaskan jumlah massa yang menghadiri [aksi reuni 212](#) kemarin mencapai 11 juta peserta.

"Buktinya media hampir semua tidak mau meliput 11 juta lebih orang yang kumpul, belum pernah terjadi di dunia," tegas Prabowo di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.

**Lihat juga:** [Andi Arief Klaim Massa 212 Lebih Besar dari Reformasi 1998](#)

Menurut Prabowo, reuni 212 merupakan kejadian pertama kali di dunia karena ada jutaan manusia yang mau berkumpul tanpa dibiayai oleh pihak manapun. Prabowo menekankan jutaan massa hadir atas biaya sendiri dan bahkan saling membantu sesama peserta lainnya.

Atas fakta itu, Prabowo pun meragukan netralitas jurnalis saat meliput aksi yang ia hadiri tersebut.

"Saya katakan, hei media-media yang tidak mau mengatakan ada belasan juta orang atau minimal berapa juta orang di situ, kau sudah tidak berhak menyandang predikat jurnalis lagi. kau boleh kau cetak, boleh kau ke sini dan ke sana, saya tidak mengakui anda sebagai

jurnalis," ujar Prabowo berapi-api.



Aksi reuni 212 disebut dihadiri oleh jutaan manusia.

(ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan)

Prabowo kemudian menyebut media saat ini kerap berbohong dan banyak memanipulasi rakyat. Hal itu semakin terbukti dari pemberitaan reuni 212. Menurut Prabowo media sedang menelanjangi diri sendiri dengan tak ingin memberitakan sesuatu yang benar-benar terjadi.

Jurnalis menurut Prabowo telah mengkhianati profesi mereka sendiri sebagai wartawan saat melakukan peliputan reuni 212.

"Mereka menelanjangi diri di hadapan rakyat. Ada belasan juta mereka tidak mau laporkan. Mereka mengkhianati tugas sebagai wartawan," kata Prabowo.

Prabowo bahkan meminta masyarakat tak lagi menghormati profesi jurnalis karena menurutnya sudah tak lagi objektif.

"Tidak usah, saya sarankan kalian tidak usah hormat sama mereka (wartawan) lagi. Mereka hanya anteknya orang yang ingin hancurkan republik Indonesia," katanya.

**Lihat juga:** [Prabowo Soroti 'Manipulasi' Jumlah Massa Reuni Akbar 212](#)

Kekesalan Prabowo pun berlanjut pada sesi wawancara dengan media. Prabowo menolak pertanyaan dari sejumlah media yang menurut dia sudah tak lagi objektif. Bahkan secara terang-terangan Prabowo mengomeli beberapa jurnalis yang mengajukan pertanyaan padanya.

"Kau dari mana?" tanya Prabowo kepada wartawan *CNNIndonesia.com*.

"Kau tulis 30 ribu, tidak kau tulis 11 juta. CNN itu yang bilang 30 ribu, bilang pada redakturmu. Itu kan tidak objektif. Tidak boleh dong. Kebebasan pers jurnalism itu harus objektif memberi tahu apa adanya," tambah Prabowo dengan nada kesal.



Aksi reuni 212. (ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan)

Di akhir sesi wawancara, Prabowo kembali menegaskan tidak akan memberi keterangan apapun kepada media yang dia anggap tidak jelas. Menurut Prabowo ucapannya pun pasti sudah tidak akan disiarkan juga.

"Saya cuma mau *TV One*. Kamu *TV One*, saya cuma mau ngasih *statement* ke *TV One*," lanjut Prabowo.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Dedi Prasetyo sebelumnya menaksir jumlah massa yang hadir dalam Reuni Aksi 212 hanya berkisar angka 40 ribu.

Hal itu kemudian dipertegas oleh Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Komisaris Besar Syahar Diantono yang mengatakan bahwa jumlah tersebut diperoleh berdasarkan laporan dari anggota polisi yang berada di lapangan.

"Tentunya itu ada petugas kami di lapangan yang disampaikan," kata Syahar di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin (3/12).

Berdasarkan laporan dari anggota polisi yang berada di lapangan, kata Syahrar, jumlah massa yang hadir dalam Reuni Aksi 212 berkisar angka 50 ribu hingga 60 ribu.

**Lihat juga:** [Polisi Respons Cibiran Soal Massa Reuni 212 Hanya 40 Ribu](#)

(tst/DAL)